

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digitalisasi yang sedang berkembang secara signifikan telah memberikan dampak yang besar pada penggunaan teknologi. Berbagai kemajuan teknologi telah terjadi sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyampaian informasi di berbagai organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta. Tujuannya adalah untuk mendukung proses administrasi di dalam organisasi tersebut. Meskipun teknologi telah berkembang pesat, hal ini tidak berarti bahwa peran surat dalam sebuah organisasi atau instansi telah tergantikan. Sebaliknya, teknologi berperan sebagai alat bantu yang mendampingi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam penyebaran informasi yang terdapat dalam surat. Teknologi saat ini berperan sebagai alat bantu yang mendampingi proses tersebut, memanfaatkan kemajuannya untuk mempercepat dan mempermudah proses penyebaran informasi yang sebelumnya dilakukan melalui surat konvensional (Kuswantoro dkk., 2022).

Manajemen adalah sebuah proses yang melibatkan langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Aulia, 2023). Surat merupakan kegiatan operasional rutin yang dilakukan oleh suatu instansi atau perusahaan. Proses ini mencakup pembuatan surat, pengolahan surat masuk, hingga surat keluar. Dalam konteks ini, instansi atau perusahaan akan menangani surat yang diterima serta surat yang dikeluarkan (Oktaviani & Noviana, 2020).

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi merupakan salah satu universitas yang ada di Kabupaten Banyuwangi (Yuliandari, 2022). Dalam peranannya sebagai universitas swasta, UNTAG tidak hanya bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga diharapkan memberikan layanan yang optimal, terutama dalam manajemen surat-menyurat. Namun, saat ini, proses manajemen surat, baik surat masuk maupun keluar, masih dilakukan secara konvensional. Hal ini mengakibatkan lambatnya pembuatan surat, risiko kesalahan dalam penulisan, serta pengelolaan data yang kurang efisien. Selain itu, metode pengarsipan yang masih mengandalkan *hardcopy* juga menyebabkan proses pencarian dokumen menjadi memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, aplikasi manajemen persuratan menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi surat-menyurat di UNTAG.

Aplikasi manajemen persuratan yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kompleksitas dalam pengelolaan surat-menyurat di lingkungan UNTAG. Fitur-fitur tersebut mencakup pengelolaan surat, pembuatan surat, disposisi, dan pengarsipan. Fitur pengelolaan surat akan memungkinkan pegawai untuk mencatat, melacak, dan mengelola semua surat masuk dan keluar. Sementara itu, fitur pembuatan surat akan memfasilitasi proses pembuatan surat dengan format yang sudah ditentukan. Fitur disposisi akan memungkinkan pegawai untuk meneruskan surat kepada pihak terkait dengan catatan elektronik yang terstruktur. Kemudian, fitur pengarsipan akan memungkinkan penyimpanan surat dan dokumen terkait dalam format digital yang terorganisir dengan baik, memudahkan pencarian dan aksesibilitas data di masa mendatang. Dengan adanya fitur-fitur ini, diharapkan aplikasi ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi tantangan administrasi surat-menyurat di UNTAG guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam setiap langkah prosesnya.

Metode yang digunakan dalam mengembangkan aplikasi ini menggunakan metode pengembangan *Agile*. Penerapan metode *Agile* dalam aplikasi disposisi membawa dampak positif dengan memanfaatkan pengembangan iteratif, kolaborasi tim yang intensif, dan fleksibilitas terhadap perubahan. *Agile software development* sendiri terdapat berbagai kerangka kerja yang mengadopsi prinsip *Agile* itu sendiri, salah satunya yaitu kerangka kerja *Extreme Programming*. XP adalah suatu metode pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk perangkat lunak dengan fokus pada adaptabilitas terhadap perubahan serta kebutuhan pengguna (Ariyanti dkk., 2020). XP merupakan metode atau bahasa pemodelan untuk mengembangkan perangkat lunak yang mengevaluasi dan menyederhanakan berbagai tahap pengembangan agar lebih mudah dan efisien. *Extreme Programming* tidak hanya menekankan pada *coding* tetapi juga pada semua aspek area pengembangan perangkat lunak (Septiani & Habibie, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun *backend* aplikasi manajemen persuratan menggunakan *framework laravel* di Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah membangun *backend* aplikasi manajemen persuratan menggunakan *framework laravel* untuk menyimpan dan mengelola data persuratan.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi manajemen persuratan membantu meningkatkan transparansi dalam proses pengelolaan surat, baik itu surat masuk maupun surat keluar. Dengan adanya aplikasi ini, proses pengelolaan surat menjadi lebih terbuka dan dapat dipantau dengan lebih mudah.
2. Biro III dapat dengan mudah mengelola permohonan surat masuk dan pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) yang ditujukan kepada pegawai, serta memfasilitasi permohonan legalisasi surat tugas yang diperlukan.
3. Aplikasi ini membantu Humas dalam mengelola surat undangan yang masuk, baik itu undangan dari internal maupun eksternal.
4. Rektor dapat mengelola semua surat masuk yang diterima, baik itu internal maupun eksternal, dan dapat menentukan apakah surat undangan tersebut akan didisposisikan atau dihadiri sendiri.
5. Wakil Rektor dan unit kerja dapat dengan mudah melihat informasi mengenai suatu tugas yang diterima, serta dapat mengajukan pembuatan surat tugas melalui aplikasi manajemen persuratan.
6. Pegawai dapat dengan mudah melakukan kegiatan yang terkait dengan disposisi, baik itu disposisi kegiatan maupun disposisi perjalanan dinas, serta pembuatan pelaporan kegiatan yang dapat dilakukan melalui aplikasi. Hal ini memudahkan pegawai dalam memantau status pelaporan kegiatan yang diajukan.
7. Dengan mengadopsi metode pengembangan XP (*Extreme Programming*), aplikasi manajemen persuratan dapat memberikan manfaat dalam mempercepat respon terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Hal ini memungkinkan adaptasi yang fleksibel terhadap perubahan regulasi atau kebijakan terkait aplikasi surat disposisi, sehingga memastikan aplikasi tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini, beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan dalam pengembangan aplikasi. Beberapa batasan tersebut melibatkan:

1. Aplikasi yang dikembangkan tidak meliputi keuangan atau anggaran biaya yang digunakan untuk keperluan perjalanan dinas.

2. Pada pengembangan *backend* aplikasi ini, bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan menggunakan *framework laravel* dan basis data *MySQL*.
3. Pegawai yang ingin mengakses informasi tentang perjalanan dinas atau dokumen disposisi harus melakukan proses *login* terlebih dahulu.
4. Pengujian aplikasi ini menggunakan *unit testing*, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fungsi dan kode program yang ditulis sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.